

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Arus globalisasi terjadi di semua negara termasuk Indonesia. Tak ada satupun negara di dunia ini yang mampu membendung dahsyatnya arus globalisasi. Karenanya, semua negara tak akan terlepas dengan budaya global. Apalagi, dengan kemajuan teknologi informasi, maka budaya global, dalam sesaat sudah bisa menyebar ke seluruh penjuru dunia, tak terkecuali Indonesia. Kondisi ini bisa berdampak positif, namun juga negatif, Tergantung bagaimana kita merespons serbuan arus globalisasi tersebut. Apakah kita siap, atau gagap atau bahkan tidak melakukan respons sama sekali, itu semua tergantung dengan kita. Namun, yang harus disadari dan dipahami di era global ini berbagai informasi maupun produk akan bersaing secara ketat dalam perebutan 'market' di pasar global. Persaingan itu tidak lepas dari berbagai unsur kebutuhan manusia yang selalu berkembang sesuai kondisi jaman dan waktu. Oleh karena itu, untuk menghadapi segala persaingan tersebut, yang paling utama adalah menyiapkan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) kita. Karena, Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam menghadapi perubahan apapun. Maka, tak bisa tidak, di era global ini kita harus mempersiapkan SDM Indonesia dengan baik. Dibutuhkan strategi menyiapkan SDM yang mumpuni agar mampu menghasilkan output SDM yang berkualitas, handal dan pintar sehingga bisa bersaing di tingkat internasional. Paling tidak, SDM kita mampu berkompetisi di tingkat ASEAN.

([http://www.kompasiana.com/wiwickurniaty/daya-saing-sdm-indonesia-dipasar-global\\_55cd879ef27e615e124567fc](http://www.kompasiana.com/wiwickurniaty/daya-saing-sdm-indonesia-dipasar-global_55cd879ef27e615e124567fc))

Sektor informal memiliki peranan yang cukup strategis dalam pembangunan ekonomi, khususnya dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran. Hal ini berkaitan pula dengan peranan pendidikan ekonomi di sektor informal melalui transformasi nilai dan karakter kewirausahaan dalam aktifitas bisnis atau usahanya. Sektor informal didominasi oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha pada sektor informal banyak didominasi oleh pelaku UMKM, baik pada negara sedang berkembang, maupun pada negara maju (Gurtoo dan Williams, 2009). Sektor informal tersebut didominasi oleh UMKM. Perkembangan dan kontribusi sector UMKM tidak terlepas dari semakin bertumbuhnya wirausaha-wirausaha baru di masyarakat. Menurut penelitian Bosma, et al., (2011), tren munculnya wirausaha adalah karena tekanan ekonomi, sehingga seseorang terpaksa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Selain itu ada faktor lain yaitu pengangguran, frustasi pekerjaan sebelumnya, dan kebutuhan hidup layak. Tren perkembangan UMKM di Indonesia saat ini banyak mengarah kepada sektor ekonomi kreatif yang sangat ditentukan oleh modal manusia. Aset paling penting di era global adalah modal manusia. Suatu bangsa yang memiliki keunggulan komparatif dalam sumber daya alam, tidak akan berbuat banyak dalam kancah persaingan global tanpa didukung oleh keunggulan modal manusia. Hanya bangsa yang unggul dalam modal manusia yang akan dapat berkiprah dan menguasai pengetahuan dan

penerapannya dalam wujud nyata pemecah masalah yang dihadapi dalam kehidupan (Thomas, et al., 2013).

Konsep ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi yang didasarkan pada kemampuan dan keterampilan manusia. Hal ini sesuai dengan pernyataan pernyataan (Toffler, 1970), secara keseluruhan, Toffler membagi peradaban manusia menjadi tiga gelombang ekonomi. Pergeseran paradigma dalam pembangunan ekonomi tidak bisa dipisahkan dengan perubahan skala global. Perubahan tersebut ditandai oleh pergeseran pembangunan ekonomi dari sektor pertanian, industri, dan informasi ke sektor ekonomi kreatif. Perkembangan sektor ekonomi kreatif suatu bangsa akan bersaing dan berdampak pada kehidupan sosial jika dikelola dengan baik. Oleh karena itu, bangkitnya gelombang ekonomi baru menuntut inovasi dan kreativitas masyarakat, sehingga dibutuhkan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi kreatif. Kondisi ini harus dikaitkan dengan kemampuan dalam mengelola potensi. Oleh karena itu, konsep ekonomi kreatif harus sesuai dengan kemampuan inovasi dan kreativitas dalam mengelola potensi lokal yang ada (Hasan, 2018).

Industri kreatif di Indonesia telah menjadi bagian penting dalam pertumbuhan ekonominya. Industri kreatif telah menjadi satu pilar dalam membangun ekonomi nasional, karena mampu menciptakan sumber daya manusia yang berdaya saing di era globalisasi, sekaligus menyejahterakan masyarakat, yang membuatnya dipandang sangat strategis. Pesatnya pertumbuhan industri kreatif di Indonesia ini tidak lepas perkembangan media baru termasuk di dalamnya adalah media sosial. Saat ini media baru,

khususnya media sosial telah menjadi sarana promosi dan komunikasi bagi industri kreatif tidak hanya kepada pasar (Rusdi & Sukendro, 2018).

Sumber daya manusia di dalam organisasi perusahaan merupakan kunci keberhasilan perusahaan, karena pada dasarnya sumber daya manusia yang merancang, memasang, mengoperasikan dan memelihara dari sistem integral dari perusahaan. Dalam membangun perusahaan diperlukan input yang terdiri dari material, informasi, energi yang diproses melalui mesin, peralatan, software sehingga menghasilkan output berupa, produk fisik maupun jasa. Adanya kepentingan sumber daya manusia terhadap organisasi tidak dapat diabaikan, mutlak diperlukan karena manusialah yang mengelola sumber daya yang ada di dalam organisasi.

Hal yang perlu di perhatikan dalam perusahaan yaitu ketrampilan karyawan. Menurut (Cahayani, 2015 dalam Simanjuntak, 2013), dengan mengetahui tingkat keterampilan dan kemampuan karyawan maka perusahaan dapat menentukan arah strategi sumber daya manusia Dewasa ini banyak juga perusahaan yang gulung tikar karena berbagai masalah, salah satunya adalah kurangnya pengelolaan SDM. Tidak adanya keseimbangan antara SDM dengan pola operasional. Operasional untuk usaha yang begitu besar baik untuk menggaji tenaga kerja maupun untuk menyediakan bahan baku produksi terkadang tidak di imbangi dengan kualitas SDM yang ada. Terkadang tenaga kerja di UKM any sekedar kerja, tidak mengutamakan kualitasnya, sehingga akan berpengaruh terhadap pola operasional secara menyeluruh. Tentu ini tidak baik untuk sebuah usaha.

Mengelola sumber daya manusia adalah tanggung jawab dan fungsi manajemen perusahaan. Baik atau tidaknya kinerja manajemen dalam suatu perusahaan tergantung pada bagaimana pengelolaan sumber daya manusia di dalam perusahaan tersebut. Makadari itu tantangan utama manajer adalah bagaimana membangun strategi pengelolaan sumber daya manusia di dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Meskipun perkembangan teknologi sekarang sudah canggih tetapi pengelolaan sumber daya manusia sangat penting. Tanpa adanya manusia, perusahaan tidak akan bisa berdiri. Tenaga kerja merupakan salah satu fungsi operasional di dalam perusahaan yang menentukan berhasil tidaknya suatu perusahaan selama berkarir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana mengelola SDM sehingga bisa menjadi sumber keunggulan kompetitif bagi pengusaha sablon JansPro.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mengelola SDM sehingga bisa menjadi sumber keunggulan kompetitif bagi pengusaha sablon JansPro.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan penelitian ini akan menjadi informasi tambahan bagi orang-orang yang ingin menggeluti dunia industri, bagaimana mengelola sumber daya manusia di dalam sebuah usaha.
2. Diharapkan dapat memberi gambaran sumber daya manusia ( karyawan ) yang ada, sehingga apabila ada yang menjadi kelemahan dapat di ambil kebijakan yang tepat sehingga menjadi suatu kekuatan dalam perusahaan.
3. Menjadi bahan pertimbangan dan tambahan saran yang bermanfaat bagi perusahaan.

#### **E. Sitematika Penulisan Skripsi**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II TINJUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema dalam penelitian ini.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

##### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian yang telah diperoleh dilapangan dan pembahasan dari hasil penelitian.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran

## DAFTAR PUSTAKA